

**KARAKTERISTIK WANITA USIA SUBUR (WUS) DALAM MELAKUKAN
DETEKSI DINI KANKER SERVIKS DENGAN METODE
INSPEKSI VISUAL DENGAN ASAM ASETAT**

Anggi Dwi Putri¹, Dinni Randayani Lubis², Legina Anggraeni³
Program Studi Kebidanan, Universitas Binawan¹

Korespondensi : anggid057@gmail.com¹

ABSTRAK

Kanker serviks adalah kanker paling umum kedua pada wanita yang tinggal di negara yang berpenghasilan rendah dan menengah sekitar 270.000 kasus, lebih dari 85% dari kematian ini disebabkan oleh kanker serviks. Kejadian kanker leher rahim di Indonesia yaitu sebesar 23,4 per 100.000 penduduk dengan kematian rata-rata 13,9 per 100.000 penduduk. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui factor-faktor yang mempengaruhi minat Wanita usia subur dalam melakukan deteksi dini kanker servik dengan IVA test. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain *Croos-Sectional*. Pengumpulan data menggunakan *Google Form*. Sampel dalam penelitian ini adalah kuota sampling dengan 50 responden wanita usia subur yang sudah menikah dan bersedia untuk menjadi responden. Data dianalisis dengan univariat dengan hasil penelitian dimana mayoritas responden dari hasil penelitian ini ditemukan variabel Mayoritas responden berpendidikan Tinggi sebanyak 90 %, Mayoritas responden memiliki akses dekat kurang dari 3 km menuju tempat pelayanan kesehatan sebesar 68%, Mayoritas responden mendapatkan dukungan suami dalam melakukan deteksi dini Ca servik melalui IVA test sebesar 72 %, Mayoritas responden memiliki akses informasi kurang baik sebesar 62%. Kesimpulan pendidikan, jarak, dukungan suami, sumber informasi merupakan beberapa determinan wanita Usia Subur untuk melakukan pemeriksaan IVA Test dalam upaya deteksi dini terhadap Ca Cervik.

Kata Kunci : Kanker Serviks, IVA Test, Wanita Usia Subur

***CHARACTERISTICS OF WOMEN OF RELIABLE AGE (WUS) IN DOING
EARLY DETECTION OF CERVIC CANCER WITH METHODS
VISUAL INSPECTION WITH ACETIC ACID***

ABSTRACT

Cervical cancer is the second most common cancer in women living in low- and middle-income countries, accounting for 270,000 cases, more than 85% of these deaths are caused by cervical cancer. The incidence of cervical cancer in Indonesia is 23.4 per 100,000 population with an average death of 13.9 per 100,000 population. The purpose of this study was to determine the factors that influence the interest of women of childbearing age in early detection of cervical cancer with the IVA test. This type of research is quantitative with a *Croos-Sectional* design. Collecting data using *Google Forms*. The sample in this study is quota sampling with 50 respondents of women of childbearing age who are married and willing to become respondents. The data were analyzed by university with the results of the study where the majority of

respondents from the results of this study found variables. The majority of respondents were highly educated as much as 90%, the majority of respondents had close access less than 3 km to health care facilities by 68%, the majority of respondents received husband's support in early detection Ca cervical through the IVA test is 72%, the majority of respondents have access to information that is not good at 62%. Conclusion: education, distance, husband's support, sources of information are some of the determinants of women of childbearing age to carry out an IVA test in an effort to detect cervical cancer early.

Keywords: *Cervical Cancer, IVA Test, Women of Childbearing Age*

PENDAHULUAN

Menurut *World Health Organization* (WHO) (2012) Kanker merupakan penyakit dengan karakteristik pertumbuhan sel yang tidak terkendali dan akhirnya menyebabkan kerusakan jaringan normal yang tidak sehat. Kanker terjadi ketika sebuah sel mulai tumbuh secara tidak terkontrol. Kanker serviks salah satu jenis kanker yang berkembang secara pesat dan mengkhawatirkan. Kanker serviks kini menjadi kanker pembunuh pertama yang menyerang perempuan di Indonesia. Salah satu sumber penularan utama (75%) adalah melalui hubungan seksual. Penyebab kanker serviks yaitu virus HPV (*Human Pappiloma Virus*).

Indonesia merupakan negara berkembang dengan angka kejadian penyakit kanker (136.2/100.000 penduduk) berada pada urutan 8 di Asia Tenggara sedangkan di Asia urutan ke 23, angka kejadian untuk perempuan yang tertinggi adalah kanker payudara yaitu sebesar 42,1 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 17 per 100.000 penduduk yang diikuti kanker leher Rahim yaitu sebesar 23,4 per 100.000 penduduk dengan kematian rata-rata 13,9 per 100.000 penduduk.

Berdasarkan data Riskesdas, prevalensi tumor/kanker di Indonesia menunjukkan adanya peningkatan jadi 1.4 per 1000 penduduk pada tahun 2018. Penelitian yang dilakukan oleh Murniati tentang hubungan pengetahuan dan tingkat ekonomi dengan perilaku deteksi dini kanker serviks menggunakan

metode IVA didapatkan hasil ada hubungan antara pengetahuan dan tingkat ekonomi dengan perilaku deteksi dini kanker serviks menggunakan metode IVA. (Gustiana, Dewi, & Nurchayati, 2014). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fauza dkk (2019) yang menunjukkan 60% responden belum pernah melakukan Test IVA. Hasil uji statistic menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan *p value* 0,000, sikap dengan *p value* 0,041, akses informasi dengan *p value* 0,000, dan dukungan suami dengan *p value* 0,000 dengan test IVA. (Fauza, Aprianti, & Azrimaidaliza, 2019). Menurut informasi yang diterima melalui wawancara singkat terhadap salah satu kader RT 010 mengenai minat WUS dalam kegiatan deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA Test di wilayah RW 09 di dapatkan bahwa rendahnya minat WUS dalam deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA Test hal ini dibuktikan dengan sedikitnya peserta yang mengikuti pemeriksaan IVA Test yaitu hanya 10 peserta dari RT 010. Berdasarkan uraian diatas, terlihat bahwa WUS yang berdomisili RW 09 Kecamatan Pasar Rebo memiliki minat yang rendah terhadap pemeriksaan deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA Test. Hal ini menarik penulis untuk melakukan penelitian tentang " Faktor-faktor yang mempengaruhi minat Wanita Usia Subur (WUS) dalam deteksi dini kanker serviks dengan

metode IVA Test di wilayah RW 09 Kecamatan Pasar Rebo”

BAHAN DAN PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini dengan pendekatan metode kuantitatif, desain penelitian ini menggunakan desain desain survei analitik, *cross-sectional* Peneliti ini dilakukan di RW 09 Kecamatan Pasar Rebo Jakarta Timur. responden dalam penelitian ini adalah WUS yang sudah menikah berumur 15 tahun sampai 49 tahun.

Penelitian ini menggunakan metode kuota sampling dengan tehnik purposive sampling dengan jumlah sample sebanyak 50 responden. Penelitian ini akan menggunakan data primer yang diisi langsung oleh responden dengan menggunakan *google form*.

Analisa data yang digunakan adalah analisa Univariat untuk mengetahui factor yang mempengaruhi minat Wus untuk melakukan pemeriksaan IVA.

HASIL PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan analisa univariat di wilayah RW 09 Kecamatan Pasar Rebo Jakarta Timur pada bulan Juli-Agustus 2020, dengan jumlah responden 50 orang adalah sebagai berikut :

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Terhadap Minat WUS Dalam Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Metode IVA Test

Variabel	N	%
Tinggi > SMA	45	90%
Rendah <SMA	5	10%
Total	50	100%

Mayoritas responden berpendidikan Tinggi sebanyak 90 %, dan minoritas berpendidikan rendah sebanyak 10%.

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Tingkat Akses Menuju Pelayanan Kesehatan Terhadap Minat WUS Dalam Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Metode IVA Test

Variabel	N	%
Jauh (jika jarak tempuh > 3km)	16	32%
Dekat(jika jarak tempuh < 3km)	34	68%
Total	50	100%

Mayoritas responden memiliki akses dekat kurang dari 3 km menuju tempat pelayanan kesehatan sebesar 68%

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Dukungan Suami Terhadap Minat WUS Dalam Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Metode IVA Test

Variabel	N	%
Baik	14	28%
Kurang Baik	36	72%
Total	50	100%

Mayoritas responden mendapatkan dukungan suami dalam melakukan deteksi dini Ca servik melalui IVA test sebesar 72 %,

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Akses Informasi Terhadap Minat WUS Dalam Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Metode IVA Test

Variabel	N	%
Baik	19	38%

Akses Informasi	Kurang Baik	31	62%
	Total	50	100%

.Mayoritas responden memiliki akses informasi kurang baik sebesar 62%.

Tabel 5
Distribusi Frekuensi Minat WUS Dalam Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Metode IVA

Variabel	N	%	
Minat WUS	Berminat	35	70%
	Tidak Berminat	15	30%
	Total	50	100%

Mayoritas responden berminat untuk melakukan pemeriksaan deteksi dini Ca servik melalui IVA test sebesar 70%.

PEMBAHASAN

Inspkasi Visual dengan Asam Asetat (IVA) merupakan pemeriksaan leher rahim (serviks) dengan cara melihat langsung (dengan mata telanjang) leher rahim setelah memulas leher rahim dengan larutan asam asetat 3-5%. Apabila setelah pulasan terjadi perubahan warna asam asetat yaitu tampak bercak putih, maka kemungkinan ada kelainan tahap prakanker serviks. Jika tidak ada perubahan warna maka dianggap tidak ada infeksi pada leher rahim. (Matsuroh, 2017)

Hasil penelitian didapatkan tingkat pendidikan terhadap minat WUS dalam deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA Test di wilayah RW 09 Kecamatan Pasar Rebo Jakarta Timur dengan tingkat pendidikan tinggi (\geq SMA) sebanyak 45 (90%) orang dan tingkat pendidikan rendah (\leq SMP) 5 orang (10%). Dimna Pendidikan

menjadikan seseorang memiliki pengetahuan yang luas dan pola pikirnya terbangun dengan baik, sehingga kesadaran untuk berperilaku positif termasuk dalam hal kesehatan semakin meningkat. Pendidikan adalah upaya untuk memberikan pengetahuan sehingga terjadi perubahan perilaku positif yang meningkat. (Notoadmodjo, 2003). Wanita Usia Subur sebaiknya memiliki pengetahuan terkait manfaat,keuntungan dan waktu melakukan IVA Test sebagai upaya menurunkan tingkat kematian dan untuk meningkatkan kesadaran Wanita Usia Subur untuk deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA Test.

Hasil penelitian didapatkan akses menuju pelayanan terhadap minat WUS dalam deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA test di wilayah RW 09 Kecamatan Pasar Rebo Jakarta Timur yang berjarak jauh dengan akses menuju pelayanan kesehatan sebanyak 16 orang (32%) dan yang berjarak dekat dengan akses menuju pelayanan kesehatan sebanyak 34 orang (68%).

Menurut teori L Green faktor keterjangkauan jarak merupakan faktor pemungkin yang memungkinkan seseorang untuk melakukan tindakan kesehatan dan menjangkau pelayanan kesehatan. (Miftahil Fauza, 2019)

Hasil penelitian diata sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Rohmawati, 2011) yang menyatakan bahwa ada hubungan antara akses menuju pelayanan kesehatan dengan perilaku ibu dalam melakukan pemeriksaan IVA test. Penelitian tersebut

menjelaskan kemudahan akses dan pemanfaatan pelayanan kesehatan berhubungan dengan beberapa waktor penentu yang salah satunya adalah jarak tempat tinggal ke tempat pelayanan kesehatan.

Hasil penelitian dapat diketahui bahwa dari 50 responden sebanyak 14 (28%) responden menunjukkan bahwa kurangnya dukungan suami terhadap pemeriksaan IVA dan 36 (72%) responden menunjukkan adanya dukungan suami untuk melakukan pemeriksaan IVA.

Responden yang mendapatkan dukungan dari suami akan lebih besar kemungkinan melakukan pemeriksaan IVA Test. Hal ini disebabkan adanya pengaruh yang kuat dari orang terdekat atau suami cenderung membuat reponden menjadi lebih termotivasi untuk melakukan pemeriksaan IVA. Para suami dapat memberikan dukungan kepada responden untuk melakukan pemeriksaan IVA dengan mengantarkan responden menuju pelayanan kesehatan, memberikan izin, dan memberikan informasi mengenai kanker serviks kepada responden.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori (Matsuroh, 2017) yang menyatakan bahwa secara sosial keluarga menumbuhkan rasa percaya diri, memberi umpan balik, membantu memecahkan masalah, sehingga tampak bahwa peran dari keluarga sangat penting untuk setiap aspek perawatan kesehatan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa dari 50 responden sebanyak 19 (38%) responden mendapatkan informasi kurang dan 31 (62%) responden

mendapatkan informasi yang baik mengenai pemeriksaan IVA.

Salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang adalah informasi atau penyuluhan dari orang-orang yang berkompeten seperti bidan, kader dan tenaga kesehatan lainnya. (Notoadmodjo, 2003).

Hasil penelitian ini sejalan penelitian Gustiana yang menjelaskan bahwa akses informasi mempengaruhi ibu dalam melakukan pemeriksaan kanker serviks dengan IVA. Rendahnya partisipasi masyarakat dalam pemeriksaan kanker serviks serta informasi mengenai cara pencegahan dan deteksi dini.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa dari 50 responden sebanyak 2 (4%) responden yang berpengetahuan kurang, sebanyak 18 (36%) responden berpengetahuan cukup dan sebanyak 30 (60%) responden yang berpengetahuan baik mengenai pemeriksaan IVA.

Perilaku seseorang dalam tindakan pencegahan agar tidak terjadi sakit sering kali tidak dilaksanakan dan menjadi prioritas dikarenakan kondisi dirinya dirinya merasa sehat. Jika seseorang merasa sehat maka untuk melakukan perilaku deteksi dini yang tidak langsung dapat dirasakan manfaatnya hanya untuk menghindari belum menjadi tujuan. (Anny Fauziyah, 2018).

Hasil sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh (Anny Fauziyah, 2018) yang menyatakan bahwa pengetahuan yang baik terhadap deteksi dini Pap Smear belum

menggerakkan minat anggota GOW dalam upaya mendeteksi dini. Kondisi tingkat pengetahuan yang telah baik pada responden belum meningkatkan minat responden untuk melakukan Pap Smear aktivitas deteksi dini yang merupakan upaya pencegahan dan tidak menimbulkan dampak yang langsung di rasakan.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan WUS yang berminat melakukan deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA Test Di Wilayah RW 09 Kecamatan Pasar Rebo Jakarta Timur Tahun 2020 sebanyak 35 responden (70%) dan WUS yang tidak berminat melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA Test sebanyak 15 responden (30%).

Minat respon untuk melakukan pemeriksaan IVA test dilandaskan dengan pengetahuan, dimana pengetahuan akan menjadi dasar seseorang untuk melakukan dan mengambil tindakan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan kepada mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat WUS dalam deteksi dini kanker serviks maka dapat disimpulkan sebagai berikut mayoritas responden berpendidikan tinggi, akses ketempat pelayanan kesehatan tergolong dekan dekat sebesar 68%, dukungan suami dalam melakukan deteksi dini Ca servik melalui IVA test sebesar 72 %, akses informasi responden kurang baik sebesar 62% dan minat untuk melakukan pemeriksaan deteksi dini Ca servik melalui IVA test sebesar 70%.

SARAN

Diharapkan kepada masyarakat agar lebih memahami dan meningkatkan kesadaran untuk melakukan deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA Test. dan untuk tenaga kesehatan diharapkan lebih meningkatkan promosi kesehatan pemeriksaan IVA Test kepada masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih untuk ketua RT dan ketua RW serta Kader Kesehatan yang telah banyak membantu peneliti dalam mengumpulkan data untuk . Tidak lupa peneliti ucapkan untuk Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Binawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrijono, D. (2013). *infeksi human papilloma virus*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Anny Fauziyah, D. U. (2018). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pap Smear Pada Wanita Anggota Gabungan Organisasi Wanita (GOW) Kabupaten Tegal. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan* , 1.
- Astuti, D. F., Setyowati, H., & Salafas, E. (2017). Analisis faktor pemeriksaan IVA dalam upaya deteksi dini kanker serviks di kelurahan candirejo kabupaten semarang . *seminar nasional kebidanan*, 1.

- Dewi, L. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi WUS dalam Deteksi Dini Kanker Serviks Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Hulu Pontianak Timur Tahun 2014 . *Universitas Tanjungpura*.
- Dr. Uci Sanuti, M., & M.Ag, D. R. (2018). *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta : Deepublish.
- Fauza, M., Aprianti, & Azrimaidaliza. (2019). faktor yang berhubungan deteksi dini kanker serviks metode iva di puskesmas kota padang. *jurnal promosi kesehatan indonesia vol.14*, 68-80.
- Gustiana, D. D. (2014). Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Perilaku Pencegahan KankerServiks Pada Wanita Usia Subur. *JOM PSIK*, 1-8.
- Gustiana, D., Dewi, Y. I., & Nurchayati, S. (2014). faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pencegahan kanker serviks pada wanita usia subur. *jouenal online mahasiswa program studi ilmu keperawatan unversitas riau*, 1-8.
- Handayani, D. L., dr, M. M., & Dra. Suharmiati, A. D. (2012). *Menaklukkan Kanker Serviks Dan Kanker Payudara dengan 3 terapi alami*. Jakarta : PT Argomedia Pustaka.
- Kementrian Kesehatan RI. (2019, januari 31). hari kanker sedunia . *ministry of health republic of Indonesia*, hal. 1.
- Khosidah, A. D. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ibu Rumah Tangga Dalam Melakukan Tes IVA Sebagai Upaya Deteksi Dini Kanker Serviks . *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 94-105.
- Khosidah, A., & Trisnawati, Y. (2015). Faktor-Faktor yang mempengaruhi ibu rumah tangga dalam melakukan tes iva sebagai upaya deteksi dini kanker serviks. *bidan prada journal ilmiah kebidanan*, 94-105.
- Lestari, R. P., & Sarwinanti. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemeriksaan Iva Test Di Puskesmas Tretep Di Temanggung. *Primary Health Center*, 1-77.
- Matsuroh, E. (2017). faktor-faktor yang mempengaruhi wanita usia subur (WUS) dalam melakukan deteksi dini kanker serviks dengan metode Inspeksi Visual Asam asetat (IVA). *Diligib Unnes* .
- Miftahil Fauza, D. (2019). Faktor yang Berhubungan dengan Deteksi Dini Kanker Serviks Metode IVA Di Pukesmas Kota Padang . *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia* , 76.

- Notoadmodjo, S. (2003). *Prinsip-Prinsip Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Novitasary, & M.D., M. N. (2013). Hubungan antara aktivitas fisik dengan obesitas pada wanita usia subur peserta jamkesmas di Puskesmas Wawonasa Kecamatan Singkil Manado. *Journal E-Biomedik*, 1.
- Rohmawati, I. (2011). Faktor yang Berhubungan dengan PUS Dalam Deteksi Dini Kanker Serviks dengan IVA di Wilayah Kerja Puskesmas Ngawen I Kabupaten Gunung Kidul. *Skripsi*, 1.
- sholihah, a. n., & sulistyorini, e. (2015). hubungan antara sikap pencegahan kanker serviks dan dengan minat deteksi dini menggunakan inspeksi visual asam asetat pada usia wanita subur di RW IV desa congkol mojolaban sukoharjo tahun 2015. *journal of indonesia midwifery*, 114-116.
- Sidabukke, I., Sembiring, R., & Malan, J. R. (2017). faktor-faktor yang berhubungan dengan minat wus melakukan deteksi dini kanker leher rahim di puskesmas tanjung marulak kota tebing tinggi tahun 2017. *Jurnal Reproductive Health*, 17-34.
- Simamora, B. (2005). *Analisis Multivariat Pemasaran*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Susilowati, E. (2014). Pengetahuan Tentang Faktor Resiko, Perilaku dan Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Pada Kecamatan Bogor Tengah . *Buletin Penelitian Kesehatan* , 192-202.
- Word Cancer Research Fund. (2018). Global Cancer data by country . *American Institute For Cancer Research* , hal. 1.
- Yuliawati. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi WUS dalam Deteksi Dini Kanker Serviks Di Wilayah Puskesmas Prambun. *Skripsi*.
- Yuliwati. (2012). faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku wus dalam deteksi dini kanker leher rahim metode IVA di wilayah puskesmas prembun kabupaten kebumen tahun 2012. 1-79.